

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI
DENGAN MENGGUNAKAN *METODE DRILL*
DI KELAS X IPS I SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**MELIATI
NIM. 18023011/2018**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan
Metode Drill di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman

Nama : Meliati

NIM/TM : 18023011/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

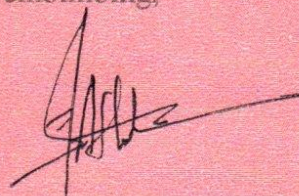
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

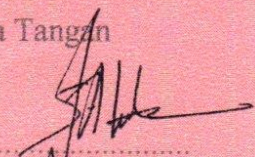
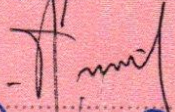

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Drill*
di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman

Nama : Meliati
NIM/TM : 18023011/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliati
NIM/TM : 18023011/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Drill* di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Meliati
NIM/TM. 18023011/2018

ABSTRAK

Meliati, 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Drill* di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada seni tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa lembar pengamatan dan tes praktek. Teknik pengumpulan studi pustaka, observasi, tes, dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni tari sangat efektif, membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan hal ini tergambar melalui perilaku siswa yang terdapat dalam indikator aktifitas belajar siswa yang semakin membaik dan meningkat sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata presentase aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 yaitu 59% , dengan kriteria kurang baik, pada pertemuan ke-2 rata-rata presentase aktivitas belajar siswa adalah 60,7% dengan kriteria kurang baik, dan pada pertemuan ke-3 meningkat menjadi 65% dengan cukup baik. Setelah dilakukan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap pertemuannya rata-rata presentase aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 yaitu 85,7%, dengan kriteria sangat baik, pada pertemuan ke-2 semakin meningkat menjadi 92,8% kriteria sangat baik. Rata hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus I adalah 76,7% sehingga penelitian mengenai kemampuan kognitif siswa dicukupkan pada siklus I dengan kriteria baik. Kemudian hasil kemampuan praktek siswa dengan rata-rata nilai 68,5% menjadi 80,7% dengan pencapaian kriteria cukup baik. Hasil penelitian ini telah mencapai target dan melewati batas nilai Kriteria Ketuntasan Minumun (KKM).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan *Metode Drill* di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliasma M.Pd selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Metode Drill.....	18
3. Konsep Tari.....	25
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Objek Penelitian.....	37
C. Rancangan Siklus Pembelajaran.....	38
D. Waktu Penelitian.....	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunak- kan Metode Drill.....	53
1. Siklus I.....	54
2. Siklus II.....	85
C. Pembahasan	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai MID Mata Pelajaran Seni Tari Semester I Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman TP 2021/2022	4
2. Aktivitas dan Perilaku Siswa	18
3. Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Aktivitas Siswa.....	44
4. Lembar Observasi Kemampuan Praktek Siswa Indikator	44
5. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	45
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	54
7. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Drill Siklus I Pertemuan ke-1	56
8. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Drill Siklus I Pertemuan Ke-2	63
9. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Drill Siklus I Pertemuan ke-3	71
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	77
11. Hasil Belajar Praktek Siswa pada Siklus I.....	80
12. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Drill Siklus II Pertemuan Ke-1	87
13. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Drill Siklus II Pertemuan ke 2.....	94
14. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	99
15. Hasil Belajar Praktek Siswa pada Siklus II	102
16. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus.....	106
17. Rata-rata Hasil Belajar Praktek Siswa Setiap Siklus	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas	39
3. SMA Negeri 4 Pariaman.....	49
4. Siswa Mencuci Tangan Sebelum Memakai Ruang	62
5. Siswa Memperhatikan Vidio Tari Indang.....	63
6. Guru dan Siswa Berlatih Bersama.....	69
7. Salah Seorang Siswa Menirukan Gerak yang Dicontohkan Oleh Guru	70
8. Siswa Melaksanakan Tes Praktek.....	76
9. Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	77
10. Grafik Hasil Belajar Praktek Siswa pada Siklus I	82
11. Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Power Point	93
12. Guru Memberikan Apresiasi Kepada Siswa.....	99
13. Grafik Aktifitas Belajar Siswa Siklus II	100
14. Grafik Hail Belajar Praktek Siswa Pada Siklus II	104
15. Presentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus.....	107
16. Presentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa.....	116
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	126
3. Lembar Soal Tes	127
4. Penilaian Kemampuan Praktek Siswa	128
5. Penilaian Hasil Belajar Siswa	132
6. SILABUS.....	134
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	139
8. Dokumentasi Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang moderen saat ini, perkembangan teknologi pendidikan sangat berkembang. Berbagai perangkat pendidikan yang moderen turut mendukung proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga pemerintah perlu mendorong kebijakan yang sifatnya populis, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang mampu memunculkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mampu berkompetisi ditengah persaingan diberbagai kehidupan masyarakat.

Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama yang efektif, melalui pendidikan pula manusia sudah dipersiapkan guna memiliki peranan di masa depan. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha dari pemerintah ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dibuktikan dengan dikeluarkannya peraturan tentang pendidikan,

akan tetapi berbagai usaha dan upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Peningkatan mutu ini tampak dari usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru pada pendidikan formal. Saat ini seorang guru dituntut agar mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan menyenangkan. Sehingga guru harus mampu untuk menciptakan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa.

Peran seorang guru sangat penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dalam memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Guru harus memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas melebihi siswanya. Guru yang profesional adalah guru yang berkualitas sehingga mampu melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Guru melaksanakan proses pembelajaran harus berpedoman kepada kurikulum dan model pembelajaran tertentu. Selain itu, pemerintah dan masyarakat juga bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan formal. Pelaksanaan pendidikan formal diharapkan dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik, sekaligus meningkatkan kreativitas peserta didik. Sehubungan dengan penggalian potensi kreativitas, tentu saja setiap orang menginginkan dirinya kreatif, dan hal ini bukanlah suatu hal yang berlebihan karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk kreatif, hanya saja sejauh mana potensi tersebut dapat

diasah dan diasuh pada diri manusia sehingga mereka dapat menghasilkan karya dan gagasan yang spektakuler dan idenya yang baru dengan kualitas yang dapat dibanggakan.(Astuti, 2013)

Karakteristik peserta didik perlu dipahami oleh guru agar tidak keseulitan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Sardiman (2011: 120) menyebutkan terdapat tiga macam keadaan atau karakteristik yang ada pada siswa yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu:

1. Karakteristik atau keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa. Misalnya kemampuan intelektual, kemampuan berfikir dan lain-lain.
2. Karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan latar belakang atau status sosial.
3. Karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan minat, dan lain-lain.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama masa observasi di SMA N 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam proses pelajaran Seni Tari yang ditujukan kepada siswa, peneliti melihat selama proses pembelajaran sering dijumpai siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang kurang baik, seperti meribut dikelas, keluar masuk kelas, kurang fokus selama proses belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan kurang bersemangat selama proses belajar mengajar dikelas sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa-siswa tersebut. Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 4 Pariaman pada

ujian semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan batas Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) 75 adalah:

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman TP 2021/2022

No	Kelas	Jumah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Ket
1.	X IPA I	29	65	75	Tidak Tuntas
2.	X IPA II	27	53	75	Tidak Tuntas
3.	X IPA III	27	45	75	Tidak Tuntas
4.	X IPA IV	26	60	75	Tidak Tuntas
5	X IPS I	28	42	75	Tidak Tuntas

Di dalam penelitian ini penulis terfokus dengan kelas X IPS I karena diantara seluruh kelas, X IPS I terdapat nilai seni tari yang lebih rendah dari kelas-kelas lainnya.

Selain itu peneliti juga melihat metode pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru, kemudian pada pelajaran praktik guru lebih fokus terhadap pemberian gerak berikutnya dari pada pengulangan sehingga siswa cenderung lupa terhadap gerak yang sebelumnya pernah diberikan. Dengan metode pembelajaran seperti ini siswa diduga lebih pasif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung mendengarkan, menyimak serta menerima penyampaian materi yang diajarkan oleh guru di depan kelas dan tidak mampu memperagakan tari secara maksimal, hal ini diduga menjadi penyebab pencapaian hasil pembelajaran serta proses pembelajaran yang berlangsung kurang optimal, karena tidak semua siswa dapat menerima perilaku/tindakan yang sama secara terus menerus yang membuat kejenuhan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diartikan sebaiknya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan cara memilih dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan permasalahan siswa selama proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru harus mengkaji kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dengan tujuan pembelajaran. Dalam penerapan metode pembelajaran ini peneliti akan mengarahkan pada seni tari di SMA Negeri 4 Pariaman di kelas X IPS I semester II dengan materi “Gerak Tari Tradisional Berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur Sesuai dengan Hitungan/Ketukan” Berdasarkan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

KD 3. 1 : Memahami gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

KD 4.1 : Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

Maka dari itu penulis mencoba melakukan penelitian dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan rata-rata kelas X IPS I dari yang sebelumnya 42 untuk kemudian melewati rata-rata 75 dengan masing-masing target siswa memperoleh nilai 78 dengan memilih metode pengajaran Drill yang diperkirakan dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

Peneliti memperkirakan metode Drill dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dilapangan. Pembelajaran Seni Tari tidak hanya menekankan kepada pratikum tetapi juga teori sehingga diperkirakan metode Drill secara

efektif dan efisien dapat menunjang daya ingat siswa dalam menghafal gerak tari serta memahami materi didukung dengan media pembelajaran yang menarik sehingga nantinya siswa tidak bosan setiap melakukan pengulangan. Terlebih fokus utama dilapangan adalah siswa yang memiliki daya ingat yang lemah.

Gagasan utama dari metode Drill adalah memotivasi siswa untuk tekun berlatih dan mengulang pengajaran agar mampu menguasai materi yang akan diberikan oleh guru. Karena metode Drill adalah teknik mengajar dengan memberikan tugas (latihan) kepada siswa secara terus menerus agar memiliki pengetahuan dan kecakapan tertentu serta terbiasa melakukannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas melalui perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu: Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan Metode Drill di Kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang muncul sebagai bagian di dalam penelitian ini. Adapun masalah yang muncul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.
2. Penggunaan metode Drill pada pembelajaran seni tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

3. Aktivitas siswa pada pembelajaran seni tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini tidak meluas dan fokus kepada inti dari permasalahan, untuk itu penulis membatasi masalah ini pada Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan Metode Drill di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan metode Drill dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Seni Tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman?
2. Apakah dengan menggunakan metode drill dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Seni Tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode Drill dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Seni Tari di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan Merode Drill di SMA Negeri 4 Pariaman, diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu dan teori- teori pembelajaran, serta bahan informasi bagi pengembangan penulisi selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Lembaga

Dengan metode *Drill* ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Dengan metode Drill ini guru lebih mudah mengaktifkan pembelajaran dikelas.

c. Siswa

Dengan metode Drill ini siswa diharapkan lebih aktif dikelas.

d. Penulis

Dengan metode Drill ini akan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.